ABSTRAK

Pondok pesantren membutuhkan sumber pendanaan internal yang mandiri dan sesuai prinsip syariah untuk menopang pembangunan yang berkelanjutan. Wakaf, infaq, dan shadaqah (WIS) sebagai instrumen filantropi Islam berpotensi memenuhi kebutuhan tersebut, namun praktik penghimpunan, pengelolaan, dan kontribusinya di tingkat pesantren masih perlu dikaji, terutama secara terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penghimpunan, pengelolaan, peran, serta hambatan pengelolaan dana WIS dalam pembangunan Pondok Pesantren As-Salaam Gunung Putri Bogor, dengan mengacu pada teori peran, wakaf, infaq, shadaqah, pembangunan, *Fundraising*, manajemen pengelolaan (POAC), dan Teori Hambatan (*Obstacle Theory*).

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan dua informan pengurus yayasan, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen pesantren, jurnal, dan literatur terkait. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana dihimpun melalui kombinasi *direct* dan *indirect fundraising* dari donatur korporasi, lembaga filantropi eksternal, serta wali santri dan masyarakat. Pengelolaan telah menjalankan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* secara terkoordinasi dengan transparansi melalui laporan tertulis dan kuitansi. Wakaf berperan dominan dalam pembangunan fisik jangka panjang seperti asrama, masjid, dan dapur, sedangkan infaq dan shadaqah mendukung kegiatan sosial dan kebutuhan yang fleksibel. Namun, kontribusi WIS secara nominal masih bersifat pelengkap karena pendanaan utama yang berasal dari SPP wali santri. Hambatan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai perbedaan akad WIS. Dengan demikian, WIS berperan dalam mempercepat pembangunan pesantren.

Kata kunci: wakaf, infaq, shadaqah, pembangunan, pondok pesantren

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG